BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pendahuluan

Penggunaan metode percepatan pada suatu proyek diharapkan dapat mempercepat pelaksanaan proyek khususnya pada masalah waktu (Iman Suharto, 1995), akan tetapi dalam beberapa proyek yang menerapkan metode percepatan ini justru mengalami keterlambatan, oleh karena itu menjadi suatu hal yang menarik untuk diteliti mengenai faktor-faktor penyebab keterlambatan proyek yang menerapkan metode percepatan.

2.1.1 Keterlambatan Kontraktor Dalam Pelaksanaan Proyek Konstruksi.

Pada pelaksanaan proyek konstruksi yang penting dalam pekerjaan proyek konstruksi adalah perencanaan awal konstruksi, sehingga tidak adanya keterlambatan dalam pekerjaan tersebut dan kualitas pekerjaan konstruksi tersebut, tetapi dalam kenyataannya pelaksanaan proyek konstruksi sering terjadi keterlambatan, sehingga banyak pihak yang dirugikan. Berikut ini adalah gambaran penelitian yang dilakukan oleh M. Hatta Apriansyah & Andra Supomo (2000) mengenai keterlambatan kontraktor dalam pelaksanaan proyek konstruksi :

a. Ruang Lingkup Penelitian :

   Kontraktor-kontraktor yang berada pada wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Cara Penelitian :

1. Menentukan faktor-faktor keterlambatan proyek
2. Menyebarkan kuisioner
3. Analisis data penelitian
4. Menggunakan program SPSS 6.0 for windows untuk mengolah data

c. Hasil penelitian :

Faktor penyebab utama keterlambatan kontraktor dalam pelaksanaan proyek konstruksi di wilayah DIY pada tahun 2000 adalah situasi krisis moneter.

Perbedaan tugas akhir ini dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Hatta Apriansyah & Andra Supomo (2000) adalah data yang dipergunakan pada tugas akhir ini merupakan persepsi dari tenaga pelaksana proyek yang menggunakan metode percepatan.